

Gubernur D. P. .  
4/5-50.-

KEPUTUSAN

Sidang anggauta Dewan Pemerintahan Daerah Propinsi  
Atjeh pada hari KEMIS, tanggal 4 Mei 1950.-

No. 24.

Sidang dibawah pimpinan Ketua: GUBERNUR ATJEH  
: 1. Tgk. M. Noer El Ibrahimy  
: 2. Abdul Gani  
: 3. OKH. Salamoeddin  
: 4. A. R. Hasjim  
tidak hadir : 5. T. M. Amin  
Wkl. Sekretaris : Kamaroesid

ATJARA.

- 238. Honorarium anggauta DPD Propinsi Atjeh
- 239. Orang2 jang berpanjakit Lepra dalam Kewedanaan Tjalang
- 240. Obat2 untuk daerah Atjeh
- 241. Permintaan membeli kain2 di Kantor Perdagangan
- 242. Pegawai Hasanoeddin dan Anwar Rasjid Kantor Bupati Atjeh Selatan
- 243. Tundjangan untuk S. M. P. Mochammadijah dan SPM(SR) di Langsa
- 244. Abdul Salim Harahap
- 245. Kedudukan Dr. I. Made Bagiastra
- 246. Motor untuk Dokter2 Kabupaten Atjeh Timur/Atjeh Utara
- 247. Kursus Pengawas Perburuhan (ongkos ke Djokjakarta)

Keputusan ini dikirimkan kepada:  
1. Gubernur Atjeh  
2. Anggauta D. P. D. Propinsi Atjeh

Koetaradja tanggal 4 Mei 1950.-  
A/n. DEWAN PEMERINTAHAN DAERAH PROPINSI ATJEH,  
Ketua, Wkl. Sekretaris,

  
( Tgk. M. Daeed Beureueh. )

  
( Kamaroesid. )



238. Honorarium anggota DPD Propinsi Atjeh.

Selama honorarium anggota DPD Propinsi Atjeh belum memperoleh ketetapan dari Acting Presiden N.R.I., kepada mereka dibayar sebulan banjaknja f.700.- (tudjuh ratus rupiah), menjimpang dari kawat Kementerian Dalam Negeri No.47/Sttk/tgl-17-2-1950, dengan ketentuan, bahwa apabila kelak tidak sesuai dengan ketetapan instantie jang bersangkutan, segala sesuatunja akan diperkirakan kemudian hari.

Disamping pembayaran honorarium jang tersebut, kepada mereka dibajarkan djuga segala tulag jang diperoleh pegawai umumnja.

239. Orang2 jang berpenjakit Lepra dalam Kewedanaan Tjalang (Surat Gubernur Atjeh tgl.22/3-1950 No. 2077/30/Um.)

Diminta kepada Kepala Djawatan Kesehatan Propinsi Atjeh, suka mengambil perhatian berkenaan dengan surat Wk. Kepala Kepolisian Sumatera Utara tgl.15 Maret 1950 No.557/8/Ress jang dialamatkan kepada Kepala Djawatan tersebut. Selandjutnja akan memberi kabar, sampai dimana sudah hal itu memperoleh pengurusannja.

240. Obat2 untuk Daerah Atjeh (Surat Kepala Djawatan Kesehatan Propinsi Atjeh tgl.21/4-1950 No.393/16/Kas/50.)

Kepada Kepala Djawatan Kesehatan Propinsi Atjeh diminta supaya hal jang tersebut dibitjarakan dengan Kepala Perdagangan saudara Hanafiah. Seterusnja dapat disetujui mempergunakan ketinggalan uang simpanan sebanjak \$ 30.000 - \$ 5.000.- untuk pembelian obat2 jang dimaksud.

241. Permintaan membeli kain2 dikantor Perdagangan (Surat P.B.A. tgl.28 April 1950 No.130/PBA/50.)

Berhubung dengan Djawatan Perdagangan N.R.I. di Koetaradja telah dibubarkan, dan barang2 kepunjaan N.R.I. jang berasal dari Djawatan tersebut akan diserahkan kepada Gubernur Atjeh (pemerintah Centraal) diminta kepada Pengurus P.B.A. supaya langsung berurusan dengan jang bersangkutan.

242. Pegawai Hasanoeddin dan Anwar Rasjid di Kantor Bupati Atjeh Selatan (Surat Gubernur Atjeh tgl. 25/4-50 No.67/Peg/Rah-lampiran Nota Bupati Atjeh Selatan, Koetaradja tgl. 20/4-50/sangat Rahasia).

1e. Diminta sekalian tuduhan jang memberatkan kepada Hasanoeddin dan Anwar-Rasjid, diberikan pendjelasannja bersama dengan bukti2 jang lengkap  
2e. Tjalon untuk pengganti pegawai2 jang tersebut pada ajat 1 diatas berhubung dengan djabatan itu mengenai kompetentie autonoom Kabupaten, harus dimajukan oleh B.Exc.DPK Atjeh Selatan.

243. Tundjangan untuk SMP Muhammadiyah dan SPM(SR) di Langsa mulai 1 April 1950 menunggu ketetapan Kementerian P.P.K.

a. SMPM dan SPM masing2 50% dari permintaan anggaran kredit, jaitu: f.500.- dan f.350.-

a. Berhubung dengan Keuangan Propinsi dewasa ini tidak mengizinkan, permintaan wang bantuan jang dihadjati, tidak dapat dipenuhi. Dalam pada itu, setudju memberi advies jang baik berkenaan dengan surat Madjelis Pimpinan Muhammadiyah Daerah Atjeh tgl.30 Maret 1950 kepada Menteri P.P.K. Djokjakarta.



b.Hadiah kain untuk 15 orang Guru laki2 dan seorang guru perempuan.

b.Tidak dapat memberikan pertimbangan oleh karena hal ini adalah hak Gubernur Atjeh. Jang bersangkutan boleh berurusan dengan langsung.

244. Abdul Salim Harahap, Sekretaris Djendera; pada Djawatan Perhubungan Sumatera R.I. di Singapoera (sekarang diperbantukan pada Djawatan Penerangan Propinsi) - sambungan keputusan No.22. tgl.27 April 1950 fasal 228.

a.Rekening Atjeh Hotel, dibayar sebanjak jang belum diselesaikan sampai dengan bulan April 1950.

b.Uang saku jang belum dibayar sampai dengan bulan April 1950, dilunaskan dengan dasar Orips.

c.Kepada sdr.A.S.Harahap diandjurkan - berhubung dengan tenaganja amat dibutuhkan - supaya suka memasukkan surat permintaan untuk dipekerdjakan pada salah satu Djawatan Propinsi Atjeh.

Pembayaran a dan b dilaksanakan oleh instantie jang selama ini - pada masa jang lalu - mengurus pembayaran jang tersebut.

245. Kedudukan Dr.I.Made Bagiastra sebagai Kepala Djawatan Kesehatan Propinsi Atjeh (surat Kepala Djawatan tgl.4 April 1950 No. 95a/3/Kes/50 jang dialamatkan kepada Gubernur Atjeh.)

Kepada Gubernur Atjeh diusulkan, supaya Dr.I.Made Bagiastra, sebagai Kepala Djawatan Kesehatan Propinsi Atjeh, diangkat mendjadi Dokter tingkat 2 (PGS 1946 jang diperbaiki bulan Februari 1948). Perobahan ini harus dilakukan semendjak jang bersangkutan ditundjukkan sebagai Kepala Djawatan.

246. Motor buat Dokter Pemerintah diperbantukan pada Kabupaten Atjeh Timur dan Atjeh Utara (Surat Djawatan Kesehatan Propinsi Atjeh tgl.15/4-50 No. 367/24/Kes/50.)

Untuk sementara, menunggu barang2 supply, kepada Dokter2 jang bersangkutan, akan dipindjarkan Motor Yeep, masing2 seorang satu buah.

247. Kursus Pengawasan Perburuhan (Surat Wk.Kepala Djawatan Perburuhan/Sosial tgl.13/4-50 No.283/I-15). Belandja perdjalanan sdr Djanaid ke Djokjakarta untuk mengambil kursus Perburuhan-srt Kantor Pengawas Perburuhan Pusat Djokjakarta tgl.8/3-50-50 No.PP/275/Ad.)

Permintaan dapat disetudjui. Ongkos perdjalanan tjalon Kursus Pengawas Perburuhan ke Djokjakarta dibayar menurut peraturan. Akan tetapi, lebih dahulu diminta kepada Djawatan Perburuhan/Sosial mengawatkan kepada Kantor jang bersangkutan di Djokjakarta, berhubung dengan kursus jang dimaksud telah dibuka (April), apakah Djanaid masih dapat diterima sebagai tjalon dalam kursus jang tersebut.

=====